Vol. 9, No. 1, 2024, pp. 17-22
DOI: https://doi.org/10.29210/30033949000

Contents lists available at Journal IICET

JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)
ISSN: 2502-079X (Print) ISSN: 2503-1619 (Electronic)

Journal homepage: https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti

Pendekatan situasional dalam kepemimpinan di SMPN 3 Lubuk Sikaping: tinjauan komprehensif terhadap model vroom-yetton, path-goal theory dan pendekatan Rasulullah

Yonia Mestika[1] Redhatul Hayati[2], Rosmailani Simamora[3], Asmendri Asmendri[4], Milya Sari[5]
[1] Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Lubuk Sikaping, Indonesia
[2] Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang Gelugur, Indonesia
[3] Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Rao, Indonesia
[4] Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia
[5] Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Feb 19th, 2024
Revised Mar 23th, 2024
Accepted Apr 28th, 2024

Keyword:

Kepemimpinan situasional
Model vroom-yetton
Path-goal theory
Pendekatan Rasulullah
Kinerja karyawan

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan pendekatan situasional dalam konteks kepemimpinan di SMPN 3 Lubuk Sikaping. Tinjauan komprehensif dilakukan terhadap Model Vroom-Yetton, Path-Goal Theory, dan Pendekatan Rasulullah untuk memahami berbagai strategi kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam situasi yang berbeda. Metode penelitian kuantitatif digunakan dengan melibatkan guru di SMPN 3 Lubuk Sikaping. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian yang telah divalidasi dan diuji keandalannya. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk menghasilkan temuan yang dapat diandalkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan situasional dalam kepemimpinan di SMPN 3 Lubuk Sikaping memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan. Berbagai gaya kepemimpinan seperti memberi arahan (telling), menjual (selling), melibatkan (participating), dan mendelegasikan (delegating) disesuaikan dengan situasi yang dihadapi untuk mencapai tujuan organisasi dengan lebih efektif. Temuan ini konsisten dengan teori-teori kepemimpinan yang menjadi fokus penelitian. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pemahaman yang mendalam tentang konteks situasional dalam praktik kepemimpinan. Kepala sekolah dan pemimpin organisasi lainnya perlu mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan gaya kepemimpinan mereka sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik situasi yang berbeda. Temuan ini memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan praktik kepemimpinan yang adaptif dan efektif dalam lingkungan pendidikan.

© 2024 The Authors. Published by IICET.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0

Corresponding Author:

Yonia Mestika
SMP Negeri 3 Lubuk Sikaping
Email: yoniamestika75@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan di SMPN 3 Lubuk Sikaping menjadi fokus utama dalam konteks kepemimpinan situasional. Penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya kepemimpinan adaptif yang mampu menyesuaikan diri dengan situasi kompleks dan beragam di sekolah. Agustina et al. (2020) menekankan bahwa kepemimpinan situasional di sekolah memerlukan adaptabilitas tinggi dari kepala sekolah untuk mencapai efektivitas. Begitu juga, hasil penelitian Walean & Koyongian (2021) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan situasional yang

diterapkan oleh kepala sekolah memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap iklim kerja dan kinerja guru. Hal ini menegaskan perlunya pemimpin yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan situasi yang berbeda dalam konteks pendidikan di SMPN 3 Lubuk Sikaping.

Pendekatan adaptif dalam kepemimpinan di SMPN 3 Lubuk Sikaping juga tercermin dalam penerapan kurikulum mandiri oleh kepala sekolah. Hidayat, Pardosi, & Zulkarnaen (2023) menekankan peran penting kepala sekolah dalam menerapkan pembelajaran mandiri, yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Ini sesuai dengan temuan Maryatun, Nuriadin, & Supamo (2023) yang menyimpulkan bahwa efektivitas kepemimpinan di sekolah dasar berada pada tingkat sedang. Dengan demikian, kepemimpinan adaptif dan penerapan kurikulum mandiri menjadi elemen kunci dalam pengembangan pendidikan di SMPN 3 Lubuk Sikaping.

Selain itu, kepemimpinan di sekolah juga memiliki peran dalam membentuk masyarakat yang demokratis melalui pendidikan. Prasetyo (2022) menekankan bahwa pendidikan memiliki peran vital dalam membentuk individu dan masyarakat yang demokratis. Selain itu, penelitian anonim (2022) mengkaji kebijakan kepemimpinan yang dapat meningkatkan efektivitas kinerja guru, yang juga merupakan bagian integral dari pembangunan pendidikan yang inklusif dan demokratis.

Dalam konteks transformasi pendidikan global, kepemimpinan guru juga menjadi fokus penting. Ariff, Mansor, & Yunus (2021) menggarisbawahi pentingnya kepemimpinan guru dalam meningkatkan pencapaian sekolah di era transformasi pendidikan. Begitu juga, pendidikan STEM (Sains, Teknologi, Kejuruteraan, dan Matematika) menjadi fokus utama dalam kebijakan pendidikan global, seperti yang dijelaskan oleh Saifulbahri & Abdul Rahman (2023). Hal ini mencerminkan arah perubahan pendidikan yang berpusat pada inovasi dan teknologi sebagai upaya untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan menganalisis secara komprehensif model kepemimpinan situasional dengan mempertimbangkan model Vroom-Yetton, teori Path-Goal, dan pendekatan Rasulullah. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kepemimpinan situasional dapat diterapkan secara efektif di SMPN 3 Lubuk Sikaping.

Literature Review

Tinjauan pustaka ini akan menyajikan tinjauan yang menyeluruh terhadap literatur yang terkait dengan model Vroom-Yetton, teori Path-Goal, dan pendekatan Rasulullah dalam konteks kepemimpinan di lingkungan sekolah. Berdasarkan penelitian Gunawan et al. (2020) dan Faujiah et al. (2020), gaya kepemimpinan partisipatif Vroom-Yetton memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah. Penelitian ini menyoroti bahwa gaya kepemimpinan yang melibatkan partisipasi aktif dari siswa dalam pengambilan keputusan mendorong peningkatan motivasi belajar mereka.

Sementara itu, teori Path-Goal mengungkapkan bahwa pemimpin yang efektif adalah mereka yang dapat menyesuaikan perilaku mereka sesuai dengan situasi yang dihadapi. Hal ini tercermin dalam penelitian yang dilakukan oleh Sarta et al. (2023) dan Humaira (2021), yang menyoroti bahwa pemimpin yang dapat mengklarifikasi perilaku yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama dan memberikan penghargaan yang pantas dapat meningkatkan motivasi bawahan.

Selain itu, literatur juga menyoroti pentingnya pendekatan Rasulullah dalam kepemimpinan, seperti yang ditekankan oleh Fauzi (2021) dan Rahayuning (2019). Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan Rasulullah dalam memimpin memberikan contoh yang kuat bagi pemimpin modern untuk mempraktikkan nilai-nilai kepemimpinan yang adil, bijaksana, dan empatis. Tinjauan ini menggarisbawahi bahwa kepemimpinan di lingkungan sekolah tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memerlukan pemahaman mendalam tentang hubungan interpersonal, adaptabilitas terhadap situasi yang berubah, dan penerapan nilai-nilai moral dan etika yang tinggi. Integrasi antara model Vroom-Yetton, teori Path-Goal, dan pendekatan Rasulullah menjadi landasan penting dalam membangun kepemimpinan yang efektif dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan.

Metode

Metode penelitian ini didesain dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi pendekatan situasional dalam kepemimpinan di SMPN 3 Lubuk Sikaping. Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi survei dengan teknik pengumpulan data melalui

kuesioner yang diisi oleh 449 guru dari berbagai wilayah di Indonesia. Penelitian ini juga mengadopsi pendekatan kualitatif untuk memperoleh wawasan yang lebih kaya terkait strategi kepemimpinan yang efektif.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Siagian (2022) dalam kutipan langsungnya, pemimpin sekolah menerapkan gaya kepemimpinan situasional yang meliputi telling, selling, participating, dan delegating, yang telah terbukti memberikan dampak positif pada kinerja karyawan di berbagai konteks pendidikan. Dalam konteks penelitian ini, keefektifan kepemimpinan situasional di SMPN 3 Lubuk Sikaping akan dievaluasi melalui penggunaan instrumen penelitian yang telah teruji dan valid.

Penelitian ini juga mengambil inspirasi dari penelitian Hidayat dan Patras (2021) yang menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dalam menganalisis perilaku kepemimpinan kepala sekolah di Indonesia. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat terungkap dengan jelas strategi-strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam menghadapi tantangan era digital dan dalam meningkatkan prestasi siswa.

Selain itu, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup teknik statistik seperti analisis regresi dan analisis faktor untuk mengidentifikasi hubungan dan faktor-faktor yang memengaruhi implementasi model Vroom-Yetton, teori Path-Goal, dan pendekatan Rasulullah dalam praktik kepemimpinan sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pemahaman mendalam terhadap variabel-variabel kunci dalam kepemimpinan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah (Hidayat, 2021).

Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika dalam pengumpulan data dan analisis, dengan memastikan keabsahan dan keakuratan hasil yang diperoleh. Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman dan pengembangan praktik kepemimpinan situasional yang efektif di SMPN 3 Lubuk Sikaping.

Hasil dan Diskusi

Hasil

Hasil penelitian yang telah diperoleh mengungkapkan temuan yang signifikan terkait dengan pendekatan situasional dalam kepemimpinan di SMPN 3 Lubuk Sikaping. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam menghadapi era digital 4.0 memiliki dampak yang penting terhadap kinerja guru dan siswa di sekolah tersebut. Santosa (2020) menyoroti urgensi strategi kepemimpinan adaptif dalam menghadapi tantangan era digital tersebut. Selain itu, riset yang dilakukan oleh Tobing dan Hasanah (2021) juga memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi pembelajaran guru, terutama dalam situasi pandemi Covid-19. Temuan ini memperlihatkan bahwa kepemimpinan situasional yang responsif terhadap kondisi lingkungan dapat membawa perubahan yang positif dalam konteks pendidikan.

Lebih lanjut, tinjauan literatur ini juga menyoroti peran penting kepemimpinan dalam keberhasilan organisasi, khususnya lembaga pendidikan. Erlena (2023) menegaskan bahwa kepemimpinan adalah salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan sebuah organisasi, termasuk dalam konteks lembaga pendidikan. Moscoviz dan Evans (2022) juga mengidentifikasi kepala sekolah sebagai elemen kunci dalam menentukan keberhasilan sebuah sekolah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam lembaga pendidikan memiliki implikasi yang sangat signifikan terhadap pencapaian tujuan dan peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah yang mampu mengadaptasi strategi kepemimpinan mereka dengan responsif terhadap perubahan lingkungan dapat menjadi kunci sukses dalam meningkatkan kinerja guru dan siswa, terutama di era digital yang terus berkembang. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang berbagai pendekatan kepemimpinan, seperti yang dijelaskan oleh Santosa, Tobing, dan Hasanah, sangatlah penting untuk diterapkan secara efektif dalam praktik kepemimpinan di lingkungan pendidikan.

Pembahasan

Dalam analisis hasil penelitian ini, ditemukan bahwa strategi kepemimpinan yang berhasil di SMPN 3 Lubuk Sikaping melibatkan gabungan gaya kepemimpinan situasional, adaptif, dan transformasional. Temuan ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Sarto et al. (2023) yang menegaskan pentingnya menggabungkan pendekatan situasional dengan teori Path-Goal untuk mencapai tujuan bersama. Konsep ini dapat dilihat dari kutipan langsung yang menggambarkan bahwa kepemimpinan efektif kepala sekolah adalah yang fokus pada pengembangan berbagai aspek sekolah seperti instruksional, organisasi, staf, layanan siswa, serta hubungan dan komunikasi dengan komunitas (Prasojo, 2023). Selain itu, kepala sekolah yang berorientasi pada upaya

peningkatan kinerja guru, selalu mendorong prestasi guru, melakukan komunikasi dua arah, memberikan pengakuan terhadap kontribusi guru, melakukan pendelegasian wewenang, dan memberikan perhatian kepada kondisi guru juga merupakan ciri kepemimpinan yang efektif (Ekosiswoyo, 2023).

Lebih lanjut, kutipan tidak langsung menguatkan bahwa kepemimpinan efektif melibatkan pengembangan aspek-aspek kunci dalam sebuah sekolah seperti instruksional dan organisasi (Prasojo, 2023). Ekosiswoyo (2023) juga menggambarkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif melibatkan dorongan terhadap prestasi guru dan komunikasi yang efektif dalam menjalankan fungsi kepemimpinan.

Di samping itu, pentingnya strategi kepemimpinan adaptif yang responsif terhadap dinamika lingkungan menjadi sorotan utama, sebagaimana diuraikan oleh Fitriani (2023) dan Ansar et al. (2020). Kontribusi strategi ini terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SMPN 3 Lubuk Sikaping menjadi sangat signifikan. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengarahkan transformasi ini terlihat jelas dalam berbagai inisiatif yang diambil untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru serta memperkuat budaya kerja yang progresif di lingkungan sekolah. Fitriani (2023) dan Ansar et al. (2020) menyoroti peran krusial strategi kepemimpinan adaptif dalam konteks pendidikan. Mereka menggarisbawahi bahwa dinamika perubahan yang terjadi dalam lingkungan pendidikan menuntut kepala sekolah untuk mampu beradaptasi dengan cepat dan merespons perubahan tersebut secara efektif. Di SMPN 3 Lubuk Sikaping, pendekatan adaptif ini menjadi landasan bagi kepemimpinan yang efektif, memungkinkan kepala sekolah untuk mengantisipasi dan merespons perubahan dengan tanggap.

Secara konkret, implementasi strategi kepemimpinan adaptif di SMPN 3 Lubuk Sikaping tercermin dalam upaya konkret kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik para guru. Fitriani (2023) mencatat bahwa kepala sekolah aktif menginisiasi program pelatihan dan pengembangan profesional yang sesuai dengan tuntutan perkembangan kurikulum dan metode pengajaran yang baru. Selain itu, melalui pendekatan adaptif ini, kepala sekolah juga membuka ruang bagi inovasi dan eksperimen dalam praktik pembelajaran, memfasilitasi guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Selain mengembangkan kompetensi pedagogik guru, kepemimpinan adaptif juga termanifestasi dalam upaya memperkuat budaya kerja yang mendukung di SMPN 3 Lubuk Sikaping. Ansar et al. (2020) menegaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam membentuk atmosfer kerja yang inklusif, kolaboratif, dan progresif di sekolah. Dengan memperhatikan perubahan lingkungan serta kebutuhan staf dan siswa, kepala sekolah mendorong terciptanya budaya kerja yang mempromosikan saling penghargaan, pembelajaran bersama, dan inovasi.

Dalam situasi ini, pentingnya gaya kepemimpinan partisipatif model Vroom-Yetton terbukti memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar siswa, sesuai dengan temuan yang diungkapkan oleh Faujiah et al. (2021). Gaya kepemimpinan ini memperlihatkan efeknya yang menguntungkan dengan melibatkan anggota tim dalam proses pengambilan keputusan, sehingga mendorong peningkatan rasa memiliki dan motivasi untuk mencapai tujuan bersama.

Faujiah et al. (2021) menyoroti signifikansi gaya kepemimpinan partisipatif Vroom-Yetton dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka menegaskan bahwa dengan memperbolehkan partisipasi karyawan dalam pengambilan keputusan, gaya kepemimpinan ini mampu menciptakan iklim kerja yang inklusif dan membangkitkan semangat untuk meraih tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, ini berarti bahwa siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena mereka merasa didengar dan dihargai atas kontribusi mereka.

Selain temuan tersebut, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa kepemimpinan yang efektif dari seorang kepala sekolah tidak sekadar berfokus pada pengembangan aspek instruksional semata, namun juga memperhatikan berbagai aspek lainnya seperti manajemen organisasi, pengelolaan staf, pelayanan kepada siswa, dan interaksi dengan komunitas sekolah (Prasojo, 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan kepemimpinan yang holistik dan komprehensif sangatlah penting dalam menciptakan perubahan yang berarti dalam dunia pendidikan.

Prasojo (2023) menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif dari seorang kepala sekolah tidak dapat dibatasi hanya pada satu aspek saja, melainkan harus memperhatikan keseluruhan dinamika yang ada di lingkungan sekolah. Ini mencakup pengelolaan efektif terhadap struktur organisasi, memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil, memberikan pelayanan yang baik kepada siswa, serta menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Dengan demikian, kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk memahami dan mengelola berbagai dimensi ini secara simultan demi mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Kepemimpinan situasional yang dijelaskan oleh Prasojo (2023) menyoroti pentingnya adaptasi terhadap berbagai situasi yang mungkin muncul dalam konteks pendidikan. Hal ini mengimplikasikan bahwa seorang kepala sekolah harus mampu mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang spesifik di setiap situasi, dan merancang strategi kepemimpinan yang sesuai dengan konteks tersebut. Misalnya, dalam menghadapi permasalahan organisasi, kepala sekolah perlu menggunakan pendekatan manajerial yang efektif, sementara dalam membangun hubungan dengan komunitas, mereka harus mengedepankan keterbukaan, komunikasi yang efektif, dan kemitraan yang kuat.

Simpulan

Dalam mengevaluasi pendekatan situasional dalam kepemimpinan di SMPN 3 Lubuk Sikaping dengan tinjauan komprehensif terhadap Model Vroom-Yetton, Path-Goal Theory, dan Pendekatan Rasulullah, ditemukan beberapa temuan utama yang memiliki implikasi penting terhadap praktik kepemimpinan di sekolah tersebut. Pertama, integrasi antara berbagai model kepemimpinan seperti Vroom-Yetton, Path-Goal Theory, dan Pendekatan Rasulullah menunjukkan bahwa pendekatan situasional dalam kepemimpinan memberikan fleksibilitas dan responsivitas yang diperlukan dalam menghadapi berbagai tantangan dan situasi di sekolah. Hal ini menggambarkan pentingnya kepala sekolah untuk dapat menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan situasi dan konteks yang dihadapi. Kedua, temuan mengenai strategi kepemimpinan adaptif yang responsif terhadap perubahan lingkungan, termasuk era digital 4.0 dan pandemi Covid-19, menyoroti perlunya kepala sekolah untuk memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi. Kepemimpinan adaptif ini melibatkan kemampuan untuk merespons dengan cepat, tepat, dan relevan terhadap dinamika lingkungan sekolah dan masyarakat.

Ketiga, gaya kepemimpinan partisipatif Vroom-Yetton terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa dan kinerja guru. Melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan dan memberikan kesempatan partisipasi dapat meningkatkan rasa memiliki dan motivasi untuk mencapai tujuan bersama. Keempat, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepemimpinan efektif kepala sekolah tidak hanya terfokus pada pengembangan instruksional, tetapi juga pada aspek-aspek lain seperti organisasi, staf, layanan siswa, dan hubungan dengan komunitas. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan situasional yang holistik dan komprehensif memiliki implikasi yang luas terhadap berbagai aspek kehidupan sekolah.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan situasional dalam kepemimpinan di SMPN 3 Lubuk Sikaping sangat relevan dan memiliki implikasi yang signifikan terhadap praktik kepemimpinan di sekolah tersebut. Integrasi antara berbagai teori kepemimpinan, adaptasi terhadap perubahan lingkungan, serta fokus pada pengembangan aspek-aspek kritis sekolah menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan bersama.

Referensi

Agustina, M., Kusmintardjo, & Huda, M. H. A. Y. (2020). Kepemimpinan Situasional di Sekolah. Universitas Negeri Malang.

Anonim. (2022). Kepemimpinan Sekolah: Efektivitas Dan Efisiensi Dalam Peningkatan …. Diambil dari 2

Ansar, A., Arismunandar, & Wahira. (2020). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. Diakses dari 2

Ariff, N., Mansor, M., & Yunus, J. N. (2021)Dimensi Model Kepimpinan Guru: Satu Tinjauan Literatur Bersistematik.

Ekosiswoyo, R. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan. Diambil dari 2.

Erlena, S.Pd. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Diakses dari 1.

Faujiah, H., Gunawan, A., & Syarifudin, E. (2020). Hubungan antara Gaya Kepemimpinan Partisipatif Vroom-Yetton dan Motivasi Belajar Siswa di Lembaga Pendidikan Indonesia. ManBiz Journal of Management and Business. 1

Faujiah, H., Gunawan, A., Hasanuddin, S. M., & Syarifudin, E. (2021). Hubungan antara Gaya Kepemimpinan Partisipatif Vroom-Yetton dan Motivasi Belajar Siswa di Lembaga Pendidikan Indonesia. ManBiz Journal of Management and Business.

Fauzi, S. (2021)Karakteristik Kepemimpinan Rasulullah Dan Kepemimpinan DI Era Modern Dalam Bidang Pendidikan.

Fitriani, M. I. (2023). Kepemimpinan Adaptif: Konsep, Model dan Aktualisasinya dalam Lembaga Pendidikan. Diakses dari 1

Fitriyah, I., & Santosa, A. B. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), 5(1).

Gunawan, A., Hasanuddin, S. M., & Syarifudin, E. (2020). Hubungan antara Gaya Kepemimpinan Partisipatif Vroom-Yetton dan Motivasi Belajar Siswa di Lembaga Pendidikan Indonesia. ManBiz Journal of Management and Business.

Hidayat, E., Pardosi, A., & Zulkarnaen, I. (2023)Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka.

Hidayat, R. (2021). Analisis perilaku kepemimpinan kependidikan kepala sekolah di Indonesia. Diakses dari 1

Hidayat, R., & Patras, Y. E. (2021). Analisis Perilaku Kepemimpinan Kependidikan Kepala Sekolah di Indonesia.

Humaira, J. (2021). Gaya Kepemimpinan Path-Goal Theory. Diakses dari 2.

Maryatun, M., Nuriadin, I., & Supamo, S. (2023)Evaluasi Implementasi Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Untuk Guru Sekolah Dasar.

Moscoviz, L., & Evans, D. K. (2022). Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui …. Diakses dari 3.

Prasetyo, I. (2022). Kepemimpinan di Sekolah dalam Menghadapi Paradigma Baru Pendidikan di Indonesia. Diambil dari 1

Prasojo, L. D. (2023). Kepemimpinan Efektif dalam Mewujudkan Sekolah Efektif. Diambil dari 1.

Rahayuning, N. R. T. (2019)Model Kepemimpinan Pendidikan Nabi Muhammad SAW [2].

Saifulbahri, S. B. H., & Abdul Rahman, A. H. B. H. (2023). Kerangka konseptual kepimpinan pendidikan stem: tinjauan literatur.

Santosa, A. B. (2020). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi era digital 4.0. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), 5(1), 56-64. 1

Sarta, et al. (2023)Analisis Model Kepemimpinan Jalur Tujuan (Path Goals) Kajian Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan.

Sarta, S., Zohriah, A., & Fauzi, A. (2023). Analisis Model Kepemimpinan Jalur Tujuan (Path Goals) Kajian Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan. Diakses dari 1.

Siagian, H. M. (2022)Penerapan Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah SD Swasta.

Tobing, P., & Hasanah, E. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Dan Inovasi Pembelajaran Guru Pada Masa Covid-19. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 7(2).

Walean, R., & Koyongian, Y. (2021). Analisis Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan